

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian eksperimen (*experimental research*). Seperti yang dikemukakan oleh Sukardi (2011, hlm. 179) ditegaskan bahwa eksperimen merupakan metode yang dipercaya produktif jika dilakukan dengan sebaik mungkin dalam sebuah penelitian, sehingga hipotesis akan terjawab terutama berhubungan dengan sebab akibat. Penelitian eksperimen yang dipilih merupakan jenis eksperimen semu (*quasi experiment*) bagian dari pengembangan eksperimen murni. Desain eksperimen ini memiliki kelas kontrol, tetapi tidak memiliki fungsi penuh mengontrol beragam variabel luar yang berpengaruh pada pelaksanaan dari eksperimen (Sugiyono, 2010, hlm. 114). Sedangkan menurut Creswell (2014) dijelaskan bahwa quasi eksperimen merupakan suatu metode yang berupaya untuk menentukan pengaruh keberhasilan sebuah *treatment* penelitian. Desain penelitian bentuk quasi eksperimen yang digunakan yaitu tipe non-equivalent control group design. Berikut tabel desain Non-equivalent Control Group Design.

Tabel 3.1

Desain Penelitian *The Non-Equivalent Control Group*

<b>Kelompok Peserta didik</b>	<b>Pre Test</b>	<b>Perlakuan</b>	<b>Post Test</b>
Eksperimen	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
Kontrol	O <sub>3</sub>	-	O <sub>4</sub>

**Keterangan:**

O<sub>1</sub>: Tes awal (*pretest*) kelompok eksperimen

O<sub>2</sub>: Tes akhir (*posttest*) kelompok eksperimen

O<sub>3</sub>: Tes awal (*pretest*) kelompok kontrol

O<sub>4</sub>: Tes akhir (*posttest*) kelompok kontrol

X : implementasi model pembelajaran kontekstual

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penelitian yang dilakukan ini mengacu pada pendekatan penelitian yakni bersifat kuantitatif. Menurut Nana S. Sukmadinata (2010, hlm. 53), penelitian kuantitatif didasarkan kepada filsafat positivisme yang mengkaji data-data dengan menggunakan angka (kuantitatif), pengolahan data secara statistik, struktur dan percobaan terkontrol. Sedangkan menurut Creswell (2014), penelitian kuantitatif adalah sebuah pendekatan yang digunakan untuk pengujian teori objektif dengan menguji hubungan variabel-variabel. Pada akhirnya variable yang diukur menggunakan instrument ini akan menghasilkan sejumlah data hasil analisis yang diolah dengan menggunakan prosedur secara statistik.

Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat kita simpulkan bahwa *quasy experimental design* merupakan jenis desain penelitian yang tidak memilih secara random dari kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Penulis memilih menggunakan desain quasi experimental karena terdapat variable-variabel dari luar yang tidak dapat dikontrol di dalam penelitian ini.

### **3.2 Partisipan**

Partisipan yang menjadi objek penelitian adalah seluruh peserta didik di kelas XI SMAN 16 Bandung tahun pelajaran 2020/2021 yang berjumlah populasi 393 peserta didik yang terbagi menjadi sebelas kelas. Penentuan lokasi untuk penelitian dilaksanakan di SMAN 16 Bandung yang mana menjadi salah satu sekolah di Kota Bandung yang mengikuti program “Sekolah Tanpa Sampah Plastik” dan menjadi juara ke-4 dalam perlombaan “Sekolah Peduli Lingkungan Tanpa Sampah Plastik” Selain itu alasan pemilihan lokasi penelitian juga berdasarkan hal-hal berikut ini:

- a. Sekolah ini secara umum masih melaksanakan metode belajar mengajar yang konvensional.
- b. Penelitian ini mengenai implementasi program “Sekolah Tanpa Sampah Plastik” yang menjadi inti pokok pembahasan dalam melihat bagaimana pembelajaran PPKn berbasis kontekstual terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.

- c. Sekolah tersebut belum pernah diadakan penelitian terhadap pembelajaran PPKn berbasis kontekstual.
- d. Sekolah tersebut berada di wilayah pemukiman warga yang multikultural sehingga akan memunculkan sikap pembawaan dari tiap daerah berbeda terhadap kepedulian lingkungan.

Sekolah yang berada di cluster ke-3 ini bisa menjadikan salah satu contoh bagi sekolah-sekolah di cluster 1 dan cluster 2.

### 3.3 Populasi dan Sampel

Dipaparkan oleh Nana S. Sukmadinata (2010, hlm.250) bahwa yang dimaksud populasi adalah cakupan yang lebih besar dari suatu golongan yang menjadi lingkup dari penelitian yang dilakukan. Semua peserta didik di kelas XI SMAN 16 Bandung tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 393 orang menjadi populasi dalam penelitian ini. Sampel yang digunakan diambil secara acak sehingga diambil dua kelas sebagai sampel yaitu kelas XI IPA 1 berjumlah 35 orang sebagai kelas eksperimen yang mendapatkan model pembelajaran CTL dan kelas XI PA 2 berjumlah 35 orang sebagai kelas kontrol yang mendapatkan model pembelajaran konvensional.

### 3.4 Definisi Operasional

Terdapat dua variabel dalam penelitian ini yaitu model pembelajaran kontekstual (CTL) sebagai variabel independen (X) dan sikap peduli lingkungan peserta didik kelas XI MIPA 2 SMAN 16 Bandung sebagai variabel dependen (Y). Berikut ini uraian dari kedua variabel penelitian yang akan digunakan.

#### 1. Model Pembelajaran Kontekstual (CTL)

Tabel 3.2

Langkah-langkah Pembelajaran Kontekstual

No.	Aspek	Indikator
1.	Konstruktivisme	Menggali pengetahuan
2.	Inkuiri	Menemukan sendiri
3.	Bertanya (Questioning)	Memberikan kesempatan

		bertanya
4.	Masyarakat belajar (learning community)	Memberikan latihan
5.	Pemodelan (modeling)	Memberikan contoh
6.	Refleksi (reflection)	Mengecek pemahaman
7.	Penilaian yang sebenarnya (authentic assesment)	Memberikan penilaian

Sumber: Komalasari (2011) dan Zaenab (2016)

Tabel 3. 3

Kisi-Kisi Instrumen Pembelajaran Kontekstual

No.	Aspek	Indikator	Sub Indikator	No. Soal
1.	Konstruktivisme	Menggali pengetahuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Inisiatif memunculkan contoh kasus yang berhubungan dengan materi.</li> <li>• Mencari berbagai literasi pendukung materi ajar.</li> <li>• Reaktif menemukan solusi atas keadaan lingkungan terutama kondisi pandemi Covid-19</li> </ul>	1,2,3,4
2.	Inkuiri	Menemukan sendiri	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pengamatan terhadap lingkungan agar bisa dijadikan topik diskusi.</li> <li>• Pengumpulan data-data yang berhubungan dengan materi ajar.</li> <li>• Menganalisis hasil</li> </ul>	5,6,7

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			<p>observasi di lapangan.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyimpulkan hasil observasi di lapangan.</li> </ul>	
3.	Bertanya (Questioning)	Memberikan kesempatan bertanya	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memunculkan hal yang belum diketahui.</li> <li>• Memaparkan informasi yang diperoleh.</li> </ul>	8,9
4.	Masyarakat belajar (learning community)	Memberikan latihan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Diskusi aktif membahas suatu topik dalam materi ajar.</li> <li>• Mencoba melakukan suatu tindakan dari hasil diskusi secara berkelompok.</li> </ul>	10,11,12
5.	Pemodelan (modeling)	Memberikan contoh	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menampilkan subjek yang berperan memberikan informasi terkait materi ajar.</li> <li>• Menstimulus peserta didik untuk bermain peran dalam menginformasikan suatu pengetahuan.</li> </ul>	13
6.	Refleksi (reflection)	Mengecek pemahaman	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajak peserta didik untuk mengingat kembali aktivitas apa yang sudah dikerjakan dan pengetahuan apa</li> </ul>	14

			<p>yang sudah diperoleh.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Membimbing peserta didik untuk memiliki kemampuan memperbaiki pengetahuan yang salah menjadi benar.</li> </ul>	
7.	Penilaian yang sebenarnya (authentic assesment)	Memberikan penilaian	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengecek pemahaman melalui tes (tulis/lisan) atas pengetahuan yang diterima.</li> <li>• Membuat suatu rancangan berbagai tugas yang diarsipkan (portofolio).</li> </ul>	15

Sumber: Diolah peneliti (2021)

## 2. Sikap Peduli Lingkungan

Tabel 3.4

Indikator Variabel Kepedulian Lingkungan

Variabel	Indikator
Kepedulian terhadap Lingkungan	Menghindari dan melakukan penyelamatan lingkungan dari polusi dan kerusakan.
	Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.
	Pemanfaatan sumberdaya alam yang dapat diperbaharui ( <i>renewable</i> ) dengan sebaik-baiknya.
	Pemeliharaan dan perbaikan lingkungan hidup di sekitar sekolah.
	Responsif dan memiliki perhatian kepada isu-isu lingkungan hidup di sekolah.

Sumber: Neil dan Palmer, 1994; Supardi, 1985.

Tabel 3.5

## Kisi-Kisi Instrumen Kepedulian Terhadap Lingkungan

No	Indikator	Aspek Lingkungan		
		Kebersihan	Keindahan	Kerapihan
1.	Menghindarkan dan menyelamatkan lingkungan dari pencemaran dan kerusakan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disiplin Membuang Sampah di tempatnya</li> <li>• Berpartisipasi dalam penyediaan tempat pembuangan sampah dilingkungan sekitar.</li> </ul>	Membantu melaksanakan penghijauan melalui penanaman tanaman di taman-taman di lingkungan rumah	Berpartisipasi melakukan kegiatan perlindungan protokol kesehatan di masa pandemi covid-19 di lingkungan tempat tinggal.
2.	Menghindari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan pencemaran, merusak kesehatan dan lingkungan.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memilah sampah organik dan anorganik</li> <li>• Tidak membuang bahan mengandung plastik dan deterjen ke tanah dan sumber air.</li> </ul>	Menggunakan bahan-bahan organik sebagai pupuk tanaman	Menjaga sarana dan prasarana tempat tinggal dan lingkungan sekitar sesuai penerapan protokol kesehatan masa pandemi covid-19
3.	Memanfaatkan sumberdaya alam yang <i>renewable</i> (yang dapat diperbaharui) dengan sebaik-baiknya.	Pembiasaan penggunaan air, kertas, dan energi sesuai keperluan	Mengurangi penggunaan bungkus makanan dari bahan yang tidak ramah lingkungan ( <i>styrofoam</i> , plastik)	Menggunakan bahan bahan daur ulang untuk berbagai pemanfaatan
4.	Memelihara dan memperbaiki lingkungan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan memelihara kebersihan lingkungan tempat tinggal.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembiasaan memelihara kelestarian lingkungan tempat tinggal.</li> </ul>	Berpartisipasi Membuat taman disekitar tempat tinggal.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

	hidup di sekitar tempat tinggal.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melaksanakan piket membersihkan lingkungan tempat tinggal</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Selalu merapihkan perlengkapan praktikum/praktek prakarya</li> </ul>	
5.	Respon dan Pemikiran terhadap isu-isu lingkungan hidup di masa pandemi covid-19.	Mengkomunikasikan gagasan dan ide dalam pengelolaan kebersihan lingkungan tempat tinggal	Mengkomunikasikan gagasan dan ide dalam melakukan penghijauan lingkungan sekitar tempat tinggal.	Mengkampanyekan gerakan 3M di masa covid-19

Sumber: Diolah peneliti (2021)

### 3.5 Instrumen Penelitian

Kompetensi dasar dan indikator pencapaian (KD & IPK) yang digunakan dalam penelitian ini adalah KD & IPK Kelas XI Semester 2 Bab 5 yaitu:

Tabel 3.6

#### Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi

<b>Kompetensi Dasar (KD)</b>	<b>Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)</b>
1.5 Bersyukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas nilai-nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara, strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhineka Tunggal Ika.	1.5.1 Meyakini nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara, strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika. 1.5.2 Memiliki nilai-nilai yang membentuk kesadaran akan ancaman terhadap negara, strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhinneka Tunggal Ika
2.5 Bersikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara strategi mengatasinya berdasarkan asas Bhineka Tunggal Ika.	2.5.1 Memiliki sikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya berdasarkan asas BhinnekaTunggal Ika 2.5.2 Mengamalkan sikap responsif dan proaktif atas ancaman terhadap negara dan strategi mengatasinya
3.5 Mengkaji kasus-kasus ancaman terhadap ideologi, politik,	3.5.1 Menjelaskan ancaman di bidang ideologi



<p>ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika.</p>	<p>3.5.2 Menjelaskan ancaman di bidang politik.  3.5.3 Menjelaskan ancaman di bidang ekonomi  3.5.4 Menjelaskan ancaman di bidang sosial budaya  3.5.5 Menganalisis ancaman dibidang pertahanan dan keamanan  3.5.6 Menganalisis strategi mengatasi ancaman di bidang ideologi dan politik  3.5.7 Menganalisis strategi mengatasi ancaman di bidang ekonomi.  3.5.8 Menganalisis strategi mengatasi ancaman di bidang sosial budaya.  3.5.9 Menganalisis strategi dalam mengatasi ancaman di bidang pertahanan dan keamanan.</p>
<p>4.5. Merancang dan melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika</p>	<p>4.5.1 Merancang penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika  4.5.2 Melakukan penelitian sederhana tentang potensi ancaman terhadap ideologi, politik, ekonomi, sosial budaya dan pertahanan keamanan dan strategi mengatasinya dalam bingkai Bhinneka Tunggal.</p>

Sumber: Diolah peneliti (2021)

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah suatu cara atau langkah-langkah dalam mengumpulkan data-data dalam suatu penelitian diperlukan untuk tujuan mendapatkan data yang tepat. Menurut Sugiyono (2013. Hlm. 178) dikatakan bahwa sebuah alat demi mengukur sebuah fenomena juga merupakan instrumen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa tes dan angket.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

### 1) Tes

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa soal essay terdiri dari 5 soal yang mengacu pada pokok pembahasan materi di BAB 5 berjudul Ancaman Terhadap Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan berpedoman pada kompetensi dasar (KD) dan indikator pencapaian kompetensi (IPK). Tes yang dilakukan ini merupakan suatu cara untuk mengumpulkan data serta teknik pengukuran sejauh mana tingkat peserta didik untuk paham terhadap materi ajar yang sudah tersampaikan oleh seorang guru. Bentuk tes yang diberikan kepada peserta didik telah harus tersusun secara sistematis dengan berdasarkan pada standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator yang terinci di kisi-kisi soal tes. Sejalan dengan pendapat Arikunto (2013, hlm.193) yang menyatakan bahwa “Tes merupakan beragam pertanyaan serta perangkat lain yang dipakai sebagai pengukur pengetahuan dari segi intelegensi, keterampilan, bakat serta potensi yang beragam yang dimiliki oleh seseorang atau kelompok”. Sedangkan Sugiyono (2013, hlm. 310) memaparkan bahwa teknik untuk mengumpulkan sejumlah data merupakan suatu Langkah utama untuk melakukan suatu penelitian, sebab tujuan dari sebuah penelitian adalah memperoleh data.

### 2) Angket

Penggunaan angket tertutup yang dilakukan dalam penelitian ini berupa pertanyaan dalam bentuk skala sikap yang terdiri dari 15 pernyataan yang sesuai dengan kisi-kisi kepedulian lingkungan. Adapun bentuk skala sikap yang dibuat diberikan jawaban langsung agar responden dengan mudah menjawabnya, dengan klasifikasi jawabannya yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), sangat tidak setuju (STS). Sejalan dengan Danial (2009) bahwa sebuah angket tertutup merupakan isian yang dibuat oleh peneliti dengan menyediakan pertanyaan serta jawabannya.

Angket tertutup yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan agar responden dengan mudah dapat menjawabnya. Angket ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana respon dan sikap peduli lingkungan peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn setelah proses kegiatan belajar mengajar selesai. Berikut ini bentuk instrumen pengujiannya.

Tabel 3.7  
Skala Jawaban Angket

Skala Jawaban			
SS	S	TS	STS
4	3	2	1

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

Tabel 3.8  
Skor Kriterion, Rumus, Skala dan Nilai Jawaban

Skor Kriterion = Nilai Skala x Jumlah Responden		
Rumus	Skala	Nilai Jawaban
$4 \times 35 = 140$	SB	106 – 140
$3 \times 35 = 105$	B	71 – 105
$2 \times 35 = 70$	CB	36 – 70
$1 \times 35 = 35$	KB	0 – 35

Sumber: Diolah Peneliti (2021)

### 3) Uji Validitas

Di dalam penelitian ini dilaksanakan Uji validitas instrument menggunakan software SPSS 26.0 dengan uraian teknis sebagai berikut:

- a) Memasukan hasil dari uji coba kedalam entri
- b) memilih scale category realibility analysis pada menu analyze dalam menu toolbar

- c) Klik pada bagian statistic padasudut atas kemudian klik hitam scale dan scale if item deleted lalu klik continue. Proses itu dilakukan setelah masuk pada category Realibility Analysis
- d) memindahkan data ke bagan kolom lalu akan muncul data lain, hal ini Masih pada kategori Realibility Analysis
- e) Peneliti dapat melihat hasil pengujian validitas (r hitung) dari bagian corrected item total corelation
- f) Terdapat Ketentuan, apabila nilai dari corrected item total corelation  $< 0,279$  maka dari itu butir soal dinyatakan tidak valid.
- g) Kemudian tahapan dalam hal menyeleksi nilai corrected item total corelation  $< 0,279$  yaitu pertama, buang skor pada corrected item total corelation yang memiliki nilai – dan 0.
- h) kemudian, membuang skor pada corrected item total corelation yang terlihat memiliki nilai 1 dan  $< 0,279$ .
- i) Kemudian apabila itu telah dilewati dan ternyata skor pada corrected item total corelation masih terdapat nilai  $< 0,279$  maka dari itu buang kembali skor tersebut sampai semua skor  $< 0,279$ .
- j) terakhir, bagi nilai yang  $> 0,279$ , untuk hasil validitas instrument dinyatakan valid.

#### 4) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrument penelitian ini menggunakan SPSS 26.0 dengan uraian teknis sebagai berikut.

- a) Memasukan nilai hasil tes pada entri.
- b) Memilih tulisan Analize yang ada pada toolbar kemudian scale kategori Realibility Analysis.

- c) Berikutnya pilih bagian statistic di atas kanan kemudian klik scale dan scale if item deleted lalu pilih continue.
- d) Terakhir pindahkanlah data pada bagian item yang kemudian akan memunculkan data.

Kita dapat melihat nilai reliabilitas yang tertera di tabel Realibility Statistic bagian Cronbach's Alpha yang ada pada layar. Berikut Ketentuannya yaitu, pabila nilai Alpha > 0,05 maka dinyatakan reliabel dan pabila nilai Alpha < 0,05 maka dinyatakan tidak reliabel. (Pada hasil pengujian dari reliabilitas pada instrumen sikap peduli lingkungan).

Tabel 3.9

Tabel Uji Reliabilitas

Alpha Cronbach Value	Interpretation
0.91 – 1.00	Excellent
0.81 – 0.90	Good
0.71 – 0.80	Good and Acceptable
0.61 – 0.70	Acceptable
0.01 – 0.60	Non-acceptable

Sumber: Konting (2009)

### 3.7 Prosedur Penelitian

#### 3.7.1 Pra Penelitian

- 1) Mengidentifikasi model pembelajaran PPKn berbasis kontekstual terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik dari hasil penelitian terdahulu dan pendapat para ahli.
- 2) Penetapan urgensi penelitian untuk dipecahkan melalui observasi awal di SMA Negeri 21 Bandung untuk memperoleh gambaran empiris mengenai situasi dan kondisi sikap peduli lingkungan peserta didik khususnya pada mata pelajaran PPKn.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 3) Melakukan studi literatur terhadap teori yang relevan berkenaan dengan sikap peduli lingkungan yang didasarkan dari hasil penelitian terdahulu oleh serta dari para ahli yang menyatakan bahwa model pembelajaran PPKn berbasis kontekstual dapat berpengaruh terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.
- 4) Setelah mengkaji teori dan penelitian terdahulu, diketahui bahwa model pembelajaran PPKn berbasis kontekstual memiliki berbagai kelebihan dan keunggulan terhadap sikap peduli lingkungan peserta didik.
- 5) Menganalisis kurikulum dan materi PPKn SMA kelas XI untuk mengetahui Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD) serta tujuan pembelajaran.
- 6) Membuat perijinan untuk konsultasi dengan pihak SMA dan guru bidang studi PPKn mengenai waktu dan desain penelitian yang akan dilaksanakan.
- 7) Menyusun RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) berdasarkan kurikulum 2013 mengenai materi yang akan digunakan dalam penelitian.
- 8) Pembuatan instrumen penelitian berupa tes soal essay untuk mengukur pemahaman pembelajaran PPKn secara kontekstual dan lembar observasi untuk mengukur keterlaksanaan penerapan model pembelajaran yang digunakan.
- 9) *Judgment* terhadap instrumen penelitian yaitu tes soal essay kepada dosen terkait dalam hal ini adalah dosen pembimbing tesis dengan materi pelajaran PPKn yang akan di uji coba.
- 10) Melakukan uji coba instrumen tes soal essay yang diberikan kepada subjek diluar subyek penelitian yaitu pada peserta didik SMA Negeri 21 Kota Bandung, Provinsi Jawa barat. Hal ini untuk mengetahui validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda atas tes yang akan digunakan.

Paloma Humana, 2022

PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)

Universitas Pendidikan Indonesia | [respository.upi.edu](https://respository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

- 11) Menganalisis hasil uji coba instrumen penelitian untuk mengetahui layak atau tidaknya soal tersebut yang akan digunakan sebagai instrumen penelitian pada peserta didik kelas XI MIPA 1 SMA Negeri 16 Bandung.

### 3.7.2 Pre-Tes

Pretest yang dilakukan berupa tes awal, dalam hal ini bertujuan untuk mendapatkan hasil respon dan sikap peduli lingkungan yang dimiliki peserta didik sebelum diberikan *treatment* dan setelah penggunaan model pembelajaran kontekstual yang dilakukan dalam pembelajaran PPKn ataupun yang tidak yaitu kelompok kontrol.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan salam sapa. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik lalu menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya akan berbeda dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dilaksanakan pengerjaan tes di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan terlebih dahulu peneliti mengulas kembali materi pembelajaran yang akan diujikan dan agar peserta didik segera menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengisian soal.

#### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian akhir pembelajaran penulis mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Peneliti juga meluruskan tentang pemahaman-pemahaman teknis yang telah dipelajari oleh setiap peserta didik. Selanjutnya ketua kelas kembali memimpin teman-temannya berdoa, mengucapkan salam serta keluar *zoom meeting* dengan tertib.

### 3.7.3 Treatment

Kemudian, perlakuan berikutnya adalah diberlakukannya model pembelajaran kontekstual dalam pembelajaran PPKn. Peneliti menyusun Rencana pembelajaran yang di sesuaikan dengan pembelajaran sebagai panduan dalam melakukan eksperimen.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan salam sapa. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik lalu menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya akan berbeda dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.

#### 2) Kegiatan Inti

Pada kegiatan ini dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran kontekstual untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan terlebih dahulu peneliti mengulas kembali materi pembelajaran yang akan dibelajarkan dan agar peserta didik segera menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan.

#### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian akhir pembelajaran peneliti mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Peneliti juga meluruskan tentang pemahaman-pemahaman teknis yang telah dipelajari oleh setiap peserta didik dengan dilanjutkan pemberian tugas berupa hasil pemahaman materi untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya ketua kelas kembali memimpin teman-temannya berdoa, mengucapkan salam serta keluar *zoom meeting* dengan tertib.



### 3.7.4 Post-Tes

Setelah peneliti melaksanakan kedua tahapan tersebut di atas, maka dilaksanakanlah tes akhir guna melihat sampai sejauh mana model pembelajaran efektif untuk meningkatkan sikap peduli lingkungan yang dimiliki oleh peserta didik kemudian dilakukan pemberian angket setelah selesai melaksanakan tes akhir.

#### 1) Kegiatan Awal

Kegiatan pembelajaran diawali dengan berdoa yang dipimpin oleh ketua kelas dan dilanjutkan dengan salam sapa. Selanjutnya peneliti memeriksa kehadiran peserta didik lalu menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran yang pelaksanaannya akan berbeda dari kegiatan pembelajaran sebelumnya.

#### 2) Kegiatan Inti

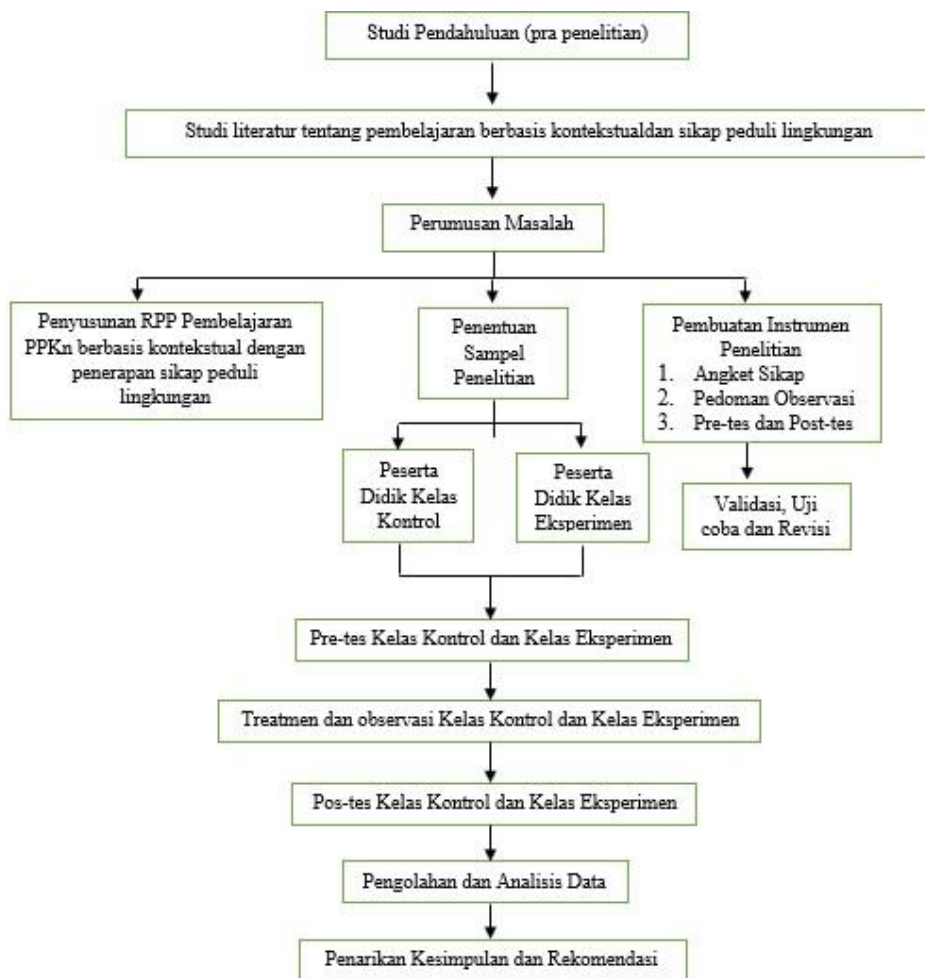
Pada kegiatan ini dilaksanakan pengerjaan tes di kelas eksperimen dan di kelas kontrol dengan terlebih dahulu peneliti mengulas kembali materi pembelajaran yang akan diujikan dan agar peserta didik segera menyiapkan perlengkapan yang dibutuhkan dalam pengisian soal.

#### 3) Kegiatan Penutup

Pada bagian akhir pembelajaran penulis mempersilahkan peserta didik untuk bertanya mengenai materi yang telah dipelajari. Peneliti juga meluruskan tentang pemahaman-pemahaman teknis yang telah dipelajari oleh setiap peserta didik. Selanjutnya ketua kelas kembali memimpin teman-temannya berdoa, mengucapkan salam serta keluar *zoom meeting* dengan tertib.

### 3.7.5 Alur Penelitian

Alur penelitian sesuai prosedur yang diterapkan dalam kegiatan penelitian ini dapat dilihat dari bagan di bawah ini :



Gambar 3.1  
Prosedur Penelitian  
Sumber: Diolah Peneliti (2021)

### 3.8 Teknik Analisis Data dan Keabsahan

Dalam analisis data tentu dilaksanakan ketika semua data sudah terkumpul dan dikelola oleh peneliti agar menemukan kesimpulan akhir tentang penelitian yang dilakukan. Hasil analisis sejumlah data yang diperoleh dalam penelitian adalah berupa rata-rata skor sikap peduli lingkungan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol melalui perhitungan uji statistik. Teknik pengolahan data menggunakan penghitungan komputasi program SPSS versi 26.0 for windows. Sebab program ini mempunyai kemampuan analisis statistik cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis menggunakan menu-menu deskriptif. Berikut Langkah-langkah dari pengolahan data tersebut, yakni:

- 1) Menghitung gain *pretest* dan *posttest*

Dari skor hasil tes awal dan akhir akan dapat diketahui hasil gain nya melalui penghitungan gain hasil *pretest* dan juga hasil *posttest* peserta didik.

- 2) Uji Normalitas

Untuk mengetahui asal dari data yang berpopulasi yang memiliki distribusi normal ataupun tidak maka uji normalitas perlu dilakukan. Lebih lanjut menurut pendapat Wijaya (2009) berpendapat bahwa menganalisis akan sebuah data dapat mensyaratkan data berdistribusi normal hal tersebut guna menghindari dari kata bias dalam menganalisis sebuah data karena akan mempengaruhi data statistik yang lainnya. Menurut Setiawan (2005) berpendapat bahwa terdapat beberapa langkah dalam upaya menghitung uji normalitas yaitu diantaranya:

- a) urutkan data terkecil hingga yang terbesar
- b) Kemudian dari data itu di cari skor Z masing-masing dengan menggunakan rumus  $Z_i = \frac{X_i - \text{Mean}}{sd}$
- c) Hitung peluang  $F(Z_i)$  Dari skor Z dan dengan menggunakan daftar distribusi normal
- d) Hitunglah proporsi  $Z_1, Z_2, Z_3$  dst. Yang lebih kecil atau sama dengan  $Z_i$  kemudian setelah itu dibagi dengan jumlah sampel
- e) Tentukanlah harga absolut dengan Hitung selisih  $F(Z_i) - S(Z_i)$ .
- f) Carilah arga yang paling besar yaitu  $L_{hitung}$
- g) Kemudian  $L_{hitung}$  tersebut bandingkan dengan  $L_{tabel}$  pada tabel “nilai kritis untuk normalitas” jika  $L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data dinyatakan berdistribusi normal.

### 3) Uji Homogenitas

Pengujiann bermaksud untuk melihat homogenitas data yang terdapat dalam variabel X dan Y. Uji homogenitas ini juga digunakan agar peneliti dapat mengetahui sama atau tidaknya varian dari populasi. Uji homogenitas ini dilakukan sebagai prasyarat dalam menganalisis Paired T-Test dan juga independent t test. Asumsi yang menjadi dasar dalam analisis dari varian. Sebagai salah satu kriteria pengujian, apabila nilai positif lebih daripada 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa varian dari dua ataupun lebih kelompok data dinyatakan sama. Menurut Setiawan (2008) langkah dalam menghitung uji homogenitas adalah diantaranya:

- a) Variabel X dan Y dicari variann/ Standar deviasinya.
- b) carilah  $F_{hitung}$  dari Varian X dan Y.
- c) bandingkanlah  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada distribusi F.

### 4) Uji Hipotesis Penelitian

Untuk Pengujian di tahap ini dilaksanakan untuk mengetahui signifikasi perbedaan antara skor kelas kedua kelas (eksperimen dan kontrol). Sebuah langkah awal untuk menguji data statistik yang sesuai untuk pengambilan hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji uji normalitas dan uji homogenitas data N-gain.

Paloma Humana, 2022

**PENGARUH PEMBELAJARAN PPKN BERBASIS KONTEKSTUAL (*CONTEXTUAL TEACHING LEARNING*) TERHADAP SIKAP PEDULI LINGKUNGAN PESERTA DIDIK DI MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KUASI EKSPERIMEN DI KELAS XI SMAN 16 BANDUNG)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)